



Volume 6 (2) (2023): 76-86

The Indonesian Journal of Social Studies

Available at <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index>

MENGIMPLEMENTASIKAN PANCASILA DALAM KEHIDUPAN GLOBALISASI DI ERA SEKARANG

Rifky fadjar hidayat,

Teknik Komputer Institute Teknologi Telkom Surabaya

Alamat-Email, icarryugg@gmail.com

Abstract

This article discusses the implementation of Pancasila values in the context of globalization in the current era. Globalization has had a significant impact on various aspects of life, including cultural and moral values. In this context, Pancasila as the basis of the Indonesian state is the main basis for maintaining the nation's identity and integrity amidst the current of globalization.

This article describes how Pancasila values, such as mutual cooperation, social justice, democracy and humanity, can be implemented practically in globalization. Changes in technology and communication have accelerated interactions between nations, so it is important to ensure that local values are maintained and serve as a guide for society.

Through case analysis and a practical approach, this article provides insight into how individuals, society and government can play an active role in ensuring that globalization does not sacrifice the cultural and moral values that have been instilled by Pancasila. Apart from that, this article also discusses the challenges and opportunities in implementing Pancasila amidst the dynamics of globalization, as well as efforts that can be made to strengthen the role of Pancasila as a moral guide in global life.

Keyword : Implementation of Pancasila values, globalization of life, morals

*Corresponding author:

E-mail: pputhass@upi.edu

e-ISSN 2615-5966 (Online)

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi yang sedang kita alami saat ini, dunia menjadi semakin terhubung melalui aliran informasi, perdagangan internasional, dan interaksi antarnegara yang semakin erat. Globalisasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, ekonomi, dan politik. Di tengah dinamika ini, muncul suatu perdebatan dan tantangan signifikan tentang bagaimana sebuah negara dapat mempertahankan identitas budaya dan nilai-nilai moralnya dalam menghadapi arus globalisasi yang tak terelakkan.

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keragaman budaya dan memiliki dasar negara Pancasila, menghadapi tugas berat untuk menjaga keutuhan budaya dan nilai-nilai moralnya di tengah arus global yang begitu kuat. Pancasila, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, bukan hanya menjadi panduan bagi pemerintah, tetapi juga menjadi fondasi yang membentuk karakter dan jati diri bangsa. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi krusial untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan nasional dan dinamika global.

Melalui artikel ini, kita akan menjelajahi betapa pentingnya mengakar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di era globalisasi ini. Dengan memahami bahwa nilai-nilai Pancasila bukanlah sekadar retorika, tetapi panduan konkret dalam bertindak, kita dapat mengeksplorasi bagaimana setiap individu, masyarakat, dan bahkan pemerintah dapat berkontribusi untuk memastikan bahwa Indonesia tetap teguh pada nilai-nilai luhurnya di tengah gejolak global. (Meynawati et al., n.d.)

Pembahasan

Dalam abad ke-21 yang penuh dengan kompleksitas dan ketidakpastian, globalisasi telah membawa dunia ke dalam suatu era di mana batas-batas geografis semakin kabur, dan interaksi antarbangsa menjadi semakin mendalam. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi sektor ekonomi dan politik, tetapi juga menciptakan tantangan baru dalam menjaga integritas nilai-nilai budaya dan moral suatu bangsa. Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keragaman dan didasarkan pada ideologi Pancasila, berada di persimpangan yang mengharuskan penyesuaian terhadap arus globalisasi tanpa mengorbankan identitasnya.

Pancasila, sebagai dasar negara yang melandasi pembangunan dan eksistensi Indonesia, menawarkan pandangan filosofis dan moral yang kaya. Nilai-nilai gotong royong, keadilan sosial, demokrasi, ketuhanan yang maha esa, dan kemanusiaan menjadi fondasi yang kuat, yang seharusnya memandu setiap aspek kehidupan masyarakat. Namun, bagaimana kita dapat mengimplementasikan Pancasila dengan makna yang lebih mendalam di tengah arus globalisasi yang terus berkembang?

Artikel ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan merinci tantangan, peluang, dan langkah-langkah konkrit dalam menghadirkan Pancasila sebagai pemandu utama dalam kehidupan globalisasi. Seiring dengan laju perubahan yang cepat, kita akan mengeksplorasi

bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat memberikan landasan moral dalam menanggapi perubahan global, menciptakan harmoni antara kearifan lokal dan kemajuan global.

Dalam perjalanan artikel ini, kita akan menyoroti upaya nyata yang dapat dilakukan oleh individu, kelompok masyarakat, dan pemerintah untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi simbol, tetapi juga kekuatan penggerak yang mengarahkan langkah bangsa Indonesia di era globalisasi ini. Dengan demikian, artikel ini bukan hanya membahas pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai Pancasila, tetapi lebih pada bagaimana kita dapat memperkaya globalisasi dengan nilai-nilai luhur tersebut.

Melalui pemahaman mendalam dan implementasi yang kokoh, Pancasila dapat menjelma menjadi kunci keberlanjutan bangsa Indonesia di panggung global. Oleh karena itu, mari bersama-sama menjelajahi langkah-langkah konkret menuju implementasi nilai-nilai Pancasila yang lebih dalam dan maknawi di tengah dinamika globalisasi yang tak kenal batas.

Dalam era globalisasi yang semakin mempercepat interaksi antarnegara, tantangan bagi suatu bangsa untuk menjaga integritas budaya dan moralnya menjadi semakin kompleks. Di tengah dinamika ini, Indonesia dengan ideologi dasarnya, Pancasila, dihadapkan pada tugas penting untuk mengimplementasikan nilai-nilai luhur ini secara relevan dan berdaya guna dalam konteks globalisasi saat ini. *(PENGANTAR PENDIDIKAN ERA GLOBALISASI: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan ... - PROF. DR. HAMID DARMADI, M.PD., M.SC. - Google Buku, n.d.)*

1. Pancasila sebagai Fondasi Kebangsaan:

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, mencakup lima sila yang mendasari seluruh aspek kehidupan bermasyarakat. Gotong royong, keadilan sosial, demokrasi, ketuhanan yang maha esa, dan kemanusiaan menjadi pilar-pilar yang membentuk karakter dan identitas Indonesia. Implementasi Pancasila tidak hanya menjadi kewajiban konstitusional, tetapi juga suatu kebutuhan mendalam untuk mempertahankan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.

2. Menghadapi Tantangan Globalisasi:

Globalisasi membawa dampak positif seperti pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi, namun juga membawa tantangan yang signifikan dalam menjaga nilai-nilai lokal. Pancasila menjadi kompas moral yang memandu bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan-tantangan ini. Pergeseran nilai dan budaya tidak bisa dihindari, namun melalui implementasi Pancasila, kita dapat memastikan bahwa perubahan tersebut sesuai dengan karakter dan prinsip-prinsip dasar bangsa.

3. Mengintegrasikan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari:

Langkah pertama menuju implementasi Pancasila dalam era globalisasi adalah memahaminya bukan sebagai konsep teoritis, melainkan sebagai panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat perlu melibatkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan, dari pendidikan, pekerjaan, hingga interaksi sosial. Demikian pula, sektor bisnis dan pemerintah dapat memastikan bahwa kebijakan dan praktik mereka mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

4. Pembangunan Sumber Daya Manusia Berbasis Pancasila:

Pendidikan memiliki peran sentral dalam implementasi Pancasila. Sistem pendidikan perlu memperkuat karakter dan moralitas, membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Ini akan menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya berkompeten secara global, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap keadilan sosial dan kemanusiaan.

5. Peran Pemerintah dan Masyarakat:

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kebijakan yang mendukung implementasi Pancasila, baik dalam konteks domestik maupun hubungan internasional. Sementara itu, masyarakat memiliki peran aktif dalam menjaga dan mendorong implementasi ini melalui partisipasi dalam kegiatan sosial dan pembangunan.

Dengan mengimplementasikan Pancasila dalam kehidupan globalisasi, Indonesia dapat menjelma menjadi kekuatan moral yang memberikan kontribusi positif dalam komunitas internasional. Melalui langkah-langkah konkret ini, kita dapat memastikan bahwa identitas budaya dan moral bangsa tetap utuh sambil tetap terbuka terhadap dinamika global yang terus berkembang. Sebagai hasilnya, Pancasila bukan hanya menjadi dasar negara, tetapi juga petunjuk yang memandu bangsa Indonesia menuju peran yang lebih besar dalam panggung dunia.

1. Pancasila sebagai ideologi negara

Pancasila, sebagai ideologi dasar negara Indonesia, tidak hanya menjadi suatu deklarasi nilai-nilai filosofis, tetapi juga suatu landasan fundamental yang memberikan arah dan identitas dalam menghadapi tantangan globalisasi di era kontemporer. Implementasi Pancasila dalam konteks globalisasi bukanlah hanya kebutuhan, melainkan suatu kewajiban untuk menjaga kedaulatan, karakter, dan martabat bangsa Indonesia di panggung dunia. (Penelitian et al., 2021)

a). Pancasila sebagai Identitas Bangsa:

Pancasila menjadi identitas utama Indonesia yang mencerminkan karakter, kebhinekaan, dan nilai-nilai luhur. Dalam menghadapi globalisasi, implementasi Pancasila menjadi kunci untuk menjaga keunikan dan keberagaman budaya Indonesia di tengah arus informasi dan pengaruh internasional yang semakin meresap. (Regiani et al., 2021)

b). Gotong Royong dalam Skala Global:

Nilai gotong royong, sebagai sila pertama, memandang kerjasama sebagai kunci keberhasilan. Dalam era globalisasi, gotong royong dapat diartikan sebagai partisipasi aktif Indonesia dalam berbagai organisasi internasional, menjalin kerja sama bilateral, dan berkontribusi dalam penyelesaian isu-isu global, termasuk masalah lingkungan dan ketidaksetaraan. (Pendidikan et al., 2021)

c). Keadilan Sosial dalam Dimensi Global:

Sila keadilan sosial menjadi fondasi untuk menjawab tantangan ketidaksetaraan dan ketidakadilan di tingkat global. Indonesia, melalui implementasi nilai ini, dapat berperan dalam

merancang kebijakan internasional yang mendukung pembangunan berkelanjutan, pemerataan ekonomi, dan perlindungan hak asasi manusia di seluruh dunia.

d). Demokrasi dalam Kerangka Internasional:

Sila demokrasi mengajarkan pentingnya partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan. Implementasi nilai demokrasi dalam era globalisasi mencakup dukungan aktif terhadap prinsip-prinsip demokrasi di seluruh dunia, mendukung upaya penegakan hukum internasional, dan mempromosikan kebebasan sipil dan politik di semua lapisan masyarakat.

e). Persatuan dan Keberagaman sebagai Kekuatan Global:

Sila persatuan Indonesia menyoroti keberagaman sebagai kekayaan bangsa. Dalam menghadapi globalisasi, implementasi nilai ini dapat diwujudkan dengan memperkuat diplomasi budaya, mempromosikan dialog antaragama, dan membentuk citra positif Indonesia sebagai negara yang mampu menjaga persatuan dalam keberagaman. (Octavian, n.d.)

f). Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia di Skala Global:

Sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia memandang pemerintah sebagai penjamin kesejahteraan bagi semua. Dalam implementasinya di era globalisasi, Indonesia dapat berperan sebagai agen perubahan yang mendukung upaya internasional dalam mengatasi kemiskinan, menyediakan akses pendidikan dan layanan kesehatan, serta memastikan hak-hak dasar semua warga dunia.

Melalui implementasi Pancasila, Indonesia dapat mempertahankan jati diri dan keunikan budayanya sambil tetap terlibat dalam dinamika global. Implementasi nilai-nilai Pancasila bukan hanya merupakan strategi bertahan, tetapi juga kontribusi positif Indonesia dalam membentuk dunia yang lebih adil, harmonis, dan berkelanjutan. Sebagai ideologi negara, Pancasila menjadi landasan kokoh yang dapat memandu bangsa Indonesia melalui era globalisasi ini dengan penuh kebijaksanaan dan kearifan. (suargana & Dewi, 2021)

2. Nilai-Nilai dalam Pancasila

Pancasila, sebagai ideologi dasar negara Indonesia, memuat nilai-nilai luhur yang memiliki relevansi dan kebermaknaan dalam menghadapi era globalisasi. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya menjadi tugas nasional, tetapi juga suatu keharusan untuk menjaga identitas budaya dan moral Indonesia di panggung dunia yang semakin terhubung. Mari kita eksplorasi nilai-nilai Pancasila yang esensial dalam konteks globalisasi saat ini. (Nuha et al., 2021)

1. Gotong Royong:

Sila pertama, gotong royong, mengajarkan semangat kerjasama dan kebersamaan dalam masyarakat. Dalam era globalisasi, nilai ini memperoleh makna baru dengan mendorong

partisipasi aktif Indonesia dalam kerja sama internasional. Gotong royong global menjadi landasan untuk menanggapi isu-isu seperti perubahan iklim, krisis kemanusiaan, dan tantangan global lainnya.

2. Keadilan Sosial:

Nilai keadilan sosial, sebagai sila kedua, menekankan pemerataan dan kesetaraan di masyarakat. Dalam konteks globalisasi, implementasi nilai ini mencakup dukungan terhadap inisiatif internasional untuk mengatasi kesenjangan ekonomi, memastikan akses yang merata terhadap sumber daya global, dan memberikan peluang yang adil bagi semua negara.

3. Persatuan Indonesia:

Sila ketiga, persatuan Indonesia, menyoroti pentingnya kesatuan dalam keberagaman. Dalam menghadapi globalisasi, nilai ini memerlukan upaya untuk menjaga keberagaman budaya dan agama, serta mempromosikan kerja sama antarbangsa tanpa mengorbankan identitas nasional.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:

Nilai keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam perwakilan, menekankan pentingnya partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi, implementasi nilai ini mencakup advokasi terhadap demokrasi dan pemerintahan yang baik di tingkat internasional, serta mendukung perwakilan yang merata dalam lembaga-lembaga global.

5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia:

Sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, menegaskan tanggung jawab negara untuk memberikan kesejahteraan yang merata. Dalam konteks globalisasi, nilai ini memerlukan peran aktif Indonesia dalam membantu negara-negara berkembang, memastikan hak asasi manusia di tingkat global, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

Melalui implementasi nilai-nilai Pancasila, Indonesia dapat berfungsi sebagai agen positif dalam menghadapi perubahan global. Dengan membangun fondasi moral dan kultural yang kokoh, Indonesia dapat berinteraksi dengan dunia internasional tanpa kehilangan akar budayanya. Sebagai sebuah panduan, nilai-nilai Pancasila membantu membentuk sikap positif Indonesia dalam membangun dunia yang lebih adil, berkelanjutan, dan penuh dengan kerjasama antarbangsa. (Tirza & Cendana, 2022)

3. Kondisi masyarakat Indonesia dalam menerapkan Nilai-nilai Pancasila

Indonesia, sebagai negara dengan dasar ideologi Pancasila, menghadapi tantangan dan peluang yang unik dalam mengimplementasikan nilai-nilai luhur tersebut dalam dinamika globalisasi. Kondisi masyarakat Indonesia dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dapat memberikan

gambaran tentang sejauh mana ideologi ini telah meresap dalam kehidupan sehari-hari di tengah arus globalisasi yang terus berkembang. (Nur Jannah et al., n.d.)

1. Gotong Royong dalam Interaksi Global:

Nilai gotong royong, yang mewakili semangat kerjasama dan kebersamaan, mencerminkan karakter masyarakat Indonesia dalam menghadapi tantangan global. Sebagai contoh, partisipasi aktif dalam misi kemanusiaan internasional, dukungan terhadap negara-negara sahabat, dan kolaborasi dalam proyek-proyek global menjadi bukti nyata bagaimana nilai gotong royong menjadi pondasi solid dalam interaksi global. (Hidayat & Dewi, 2021)

2. Keadilan Sosial di Tengah Kompleksitas Globalisasi:

Kondisi masyarakat Indonesia mencerminkan upaya untuk menerapkan nilai keadilan sosial di tengah kompleksitas globalisasi. Meskipun masih terdapat ketidaksetaraan dan tantangan ekonomi, adanya upaya pemerintah dan masyarakat sipil dalam mengembangkan program-program yang memperhatikan aspek sosial dan ekonomi menciptakan langkah positif menuju masyarakat yang lebih inklusif. (Yaniariza Putri Pratama et al., n.d.)

3. Keberagaman Sebagai Keunggulan Global:

Persatuan Indonesia, yang menekankan keberagaman sebagai kekuatan, tercermin dalam cara masyarakat menanggapi perbedaan budaya dan agama di era globalisasi. Meskipun tantangan konflik keberagaman masih ada, upaya dialog antaragama, kerja sama antarbudaya, dan penerimaan terhadap keberagaman merupakan wujud konkret bagaimana nilai ini diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penguatan Partisipasi Demokratis dalam Isu Global:

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam perwakilan tercermin dalam semakin meningkatnya partisipasi masyarakat dalam isu-isu global. Dalam era informasi, masyarakat Indonesia aktif dalam menyuarakan pendapatnya terkait isu-isu internasional melalui media sosial dan platform partisipatif lainnya, menciptakan dinamika demokratisasi yang berskala global.

5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dalam Lingkup Global:

Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia memperhatikan hak-hak dasar dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks globalisasi, Indonesia terlibat dalam upaya-upaya untuk mendukung negara-negara berkembang, mengatasi ketidaksetaraan global, dan memastikan bahwa dampak ekonomi dan sosial dari integrasi global dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Meskipun ada progres positif, tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi juga masih ada. Perkembangan teknologi, dinamika ekonomi global, dan perubahan sosial menghadirkan tekanan baru yang membutuhkan ketahanan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, kesadaran dan pendidikan masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila perlu terus ditingkatkan agar Indonesia dapat tetap kokoh dalam mempertahankan identitas dan moralitasnya di panggung global. (Nur Jannah et al., n.d.)

4. Globalisasi

Mengimplementasikan Pancasila dalam Kehidupan Globalisasi: Tantangan dan Peluang di Era Sekarang

Globalisasi, fenomena di mana interaksi dan interkoneksi antarnegara semakin erat, membawa tantangan dan peluang yang kompleks bagi setiap negara. Dalam konteks Indonesia, mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di tengah arus globalisasi menjadi suatu keharusan untuk menjaga jati diri dan keberlanjutan bangsa. Artikel ini akan membahas bagaimana Pancasila dapat menjadi landasan moral dan filosofis yang relevan dalam kehidupan globalisasi di era sekarang.

1. Konservasi Nilai-Nilai Budaya dalam Era Globalisasi:

Salah satu tantangan utama dalam menghadapi globalisasi adalah potensi hilangnya identitas budaya lokal. Pancasila, dengan menekankan persatuan dalam keberagaman, dapat berperan sebagai panduan untuk melestarikan nilai-nilai budaya Indonesia. Masyarakat perlu memahami bahwa keberagaman adalah kekayaan, dan Pancasila mengajarkan bahwa dalam menghadapi globalisasi, kita dapat tetap bersatu tanpa kehilangan akar budaya yang unik. (Nur Jannah et al., n.d.)

2. Respons Terhadap Tantangan Ekonomi Global:

Dalam era globalisasi ekonomi, Pancasila dapat diimplementasikan untuk merespons tantangan ekonomi dengan keadilan dan pemerataan. Gotong royong, salah satu sila Pancasila, dapat mendorong kerjasama dan kemitraan internasional yang saling menguntungkan. Indonesia dapat memanfaatkan globalisasi untuk meningkatkan kerjasama ekonomi yang berbasis keadilan sosial, memastikan bahwa hasil kemajuan ekonomi dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

3. Dialog Antara Peradaban dan Agama:

Dalam menghadapi tantangan globalisasi yang melibatkan berbagai peradaban dan agama, Pancasila dapat berperan sebagai dasar untuk membangun dialog antara peradaban. Nilai ketuhanan yang maha esa dalam Pancasila memberikan ruang untuk memahami dan menghormati keberagaman keyakinan. Melalui dialog yang konstruktif, Indonesia dapat menjadi agen rekonsiliasi dan perdamaian di tengah kompleksitas hubungan antaragama global.

4. Partisipasi Demokratis di Panggung Internasional:

Sila keempat Pancasila, yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam perwakilan, dapat mendorong partisipasi aktif dalam forum-forum internasional. Dalam menghadapi isu-isu global seperti perubahan iklim, perdagangan, dan kesehatan global,

Indonesia dapat menggunakan prinsip demokrasi dan kebijaksanaan dalam mengambil peran yang proaktif dan memberikan suara yang kuat di tingkat global.

5. Keseimbangan Antara Modernitas dan Tradisi:

Menghadapi era globalisasi, Pancasila dapat menjadi panduan dalam mencari keseimbangan antara modernitas dan tradisi. Indonesia perlu menjadikan inovasi dan teknologi sebagai alat untuk kemajuan, tetapi tetap berpegang pada nilai-nilai luhur Pancasila untuk memastikan bahwa perkembangan tersebut tidak merusak esensi dan moralitas masyarakat. (*Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Di Era Globalisasi | INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, n.d.)

6. Kemanusiaan dalam Penanganan Isu Kemanusiaan Global:

Dalam menghadapi tantangan kemanusiaan global seperti konflik, bencana alam, dan pandemi, nilai kemanusiaan dalam Pancasila dapat menjadi landasan moral untuk bertindak. Indonesia dapat memainkan peran lebih aktif dalam misi-misi kemanusiaan internasional, mengedepankan nilai-nilai solidaritas dan kepedulian terhadap sesama manusia. (Savitri & Dewi, 2021)

Dengan memanfaatkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks globalisasi, Indonesia dapat mempertahankan integritas budaya dan moralitasnya. Implementasi yang bijak dan seimbang akan memungkinkan Indonesia untuk tetap relevan dalam panggung internasional, memberikan kontribusi positif, dan menjadi pelopor dalam menciptakan dunia yang lebih adil, harmonis, dan berkelanjutan. (Sallamah & Dewi, 2021)

Kesimpulan :

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Indonesia memandang implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai kunci untuk menjaga identitas dan moralitas bangsa. Gotong royong menjadi fondasi semangat kerjasama dalam mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim dan krisis kemanusiaan. Keadilan sosial diarahkan untuk mengatasi ketidaksetaraan ekonomi dan memastikan manfaat pembangunan ekonomi dirasakan secara merata oleh masyarakat. (Nur Jannah et al., n.d.)

Persatuan Indonesia ditekankan untuk mempertahankan keberagaman budaya dan menjadikannya kekuatan dalam arus globalisasi. Demokrasi menjadi landasan partisipasi aktif Indonesia dalam forum internasional, sementara keseimbangan antara modernitas dan tradisi memandu penggunaan teknologi tanpa mengorbankan nilai-nilai budaya.

Selain itu, nilai kemanusiaan dalam Pancasila mendorong Indonesia untuk berperan aktif dalam menanggapi isu-isu kemanusiaan global seperti konflik dan pandemi. Dengan demikian, melalui implementasi Pancasila, Indonesia berupaya mempertahankan jati diri dan memberikan kontribusi positif di panggung global. Kesadaran akan nilai-nilai tersebut menjadi panduan utama untuk menjawab dinamika globalisasi dengan integritas dan tanggung jawab yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 50–57. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/1265>
- Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi | INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* (n.d.). Retrieved December 30, 2023, from https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/view/3549
- Meynawati, L., Anggraeni Dewi, D., & Guru Sekolah Dasar, P. (n.d.). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Millenial di dalam Kehidupan Sehari-hari.*
- Nuha, A., Umillah, A. ', Supriyono, *, Nugraha, D. M., & Artikel, I. (2021). PENTINGNYA PERAN NILAI-NILAI PANCASILA TERHADAP KARAKTER REMAJA PADA ERA GLOBALISASI DAN DISRUPSI. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(1), 35–41. <https://doi.org/10.15294/HARMONY.V6I1.46697>
- Nur Jannah, A., Anggraeni Dewi, D., & Guru Sekolah Dasar, P. (n.d.). *Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Sosial Budaya di Masyarakat Abad-21.*
- Octavian, W. A. (n.d.). *URGENSI MEMAHAMI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SEBAGAI SEBUAH BANGSA.*
- Pendidikan, J., Kewirausahaan, D., Nurapriya, S., & Dewi, A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 447–457. <https://doi.org/10.47668/PKWU.V9I2.137>
- Penelitian, L., Pengabdian, D., Masyarakat, K., Bintari, D. P., Masyithoh, D., & Pratiwi, D. M. (2021). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 156–163. <https://doi.org/10.23960/JSH.V2I1.48>
- PENGANTAR PENDIDIKAN ERA GLOBALISASI: Konsep Dasar,Teori, Strategi dan ... - PROF. DR. HAMID DARMADI, M.PD., M.SC.* - Google Buku. (n.d.). Retrieved December 30, 2023, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mICSDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=MENGIMPLEMENTASIKAN+PANCASILA+DALAM+KEHIDUPAN+GLOBALISASI+DI+ERA+SEKARANG&ots=Vjg-FYAdVo&sig=S8WuyehoG47Z3ZB9xkpNUpd2q54&redir_esc=y#v=onepage&q=MENGIMPLEMENTASIKAN%20PANCASILA%20DALAM%20KEHIDUPAN%20GLOBALISASI%20DI%20ERA%20SEKARANG&f=false
- Regiani, E., Dinie, &, & Dewi, A. (2021). PUDARNYA NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).
- Sallamah, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran dan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Berkehidupan di Era Globalisasi. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(4), 123–128. <https://doi.org/10.56393/ANTROPOCENE.V1I8.242>

- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 165–176.
<https://doi.org/10.36456/INVENTA.5.2.A3549>
- suargana, lisnawati, & Dewi, D. A. (2021). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM WAWASAN KEBANGSAAN DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 49–58. <https://doi.org/10.33061/JGZ.V10I2.5584>
- Tirza, J., & Cendana, W. (2022). Peranan Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter Generasi Muda Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 6(2), 23–32.
<https://doi.org/10.24269/JPK.V6.N2.2021.PP23-32>
- Yaniariza Putri Pratama, N., Anggraeni Dewi, D., & Guru Sekolah, P. (n.d.). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Moral Bangsa yang Terkikis Akibat Benturan Globalisasi*.